

**STRATEGI GURU MENGAJI MALAM DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA
ALQURAN PADA ANAK-ANAK
DI DESA MOMPANG JULU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

OLEH:

**RAHMAD SALEH
NIM. 18010148**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

**STRATEGI GURU MENGAJI MALAM DALAM
MENGATASI KESULITAN MEMBACA
ALQURAN PADA ANAK-ANAK
DI DESA MOMPANG JULU**



SKRIPSI


*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

OLEH:
RAHMAD SALEH
NIM. 18010148

Dosen Pembimbing I


An Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Dosen Pembimbing II


Nenni Hayati, M.A
NIP/PPK. 198611102023212063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmad Saleh
NIM : 18010148
Tempat /tgl.Lahir : Mompang Julu, 08 Mei 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Mompang Julu, Kec. Panyabungan Utara,
Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Guru Mengaji Malam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alqur’an Pada Anak-Anak di Desa Mompang Julu”**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan


Rahmad Saleh
Nim. 18010148

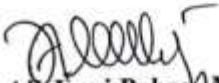

METERAI
TEMPEL
CAC38ALX321079339

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

pembimbing skripsi atas nama Rahmad Saleh, NIM. 18010148 dengan judul **"Strategi Guru Mengaji Malam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alqur'an Pada Anak-Anak di Desa Mompang Julu"** memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Pembimbing I


Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP.198601162019081001

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing II


Melmi Hayati, M.A
NIPPPK.198611102023212063

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Strategi Guru Mengaji Malam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alqur'an Pada Anak-Anak di Desa Mompang Julu"** atas nama Rahmad Saleh, NIM. 18010148, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal Pada Tanggal 06 September 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Kasman, S.Pd.I, M.A. NIP. 197007191997121001	Penguji I		21/10 2024
2	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji II		18/10 24
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd NIP. 198601152019081001	Penguji III		24/10/24
4	Nelmi Hayati, M.A. NIPPPK. 198611102023212063	Penguji IV		21/10 24

Mandailing Natal, Oktober 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumipet Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, karena atas izin-Nya karya ini dapat terselesaikan dengan baik, betapa maha kuasa-Nya Engkau yang telah memberikan segala kemudahan untuk meraih ilmu-Mu yang luas. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang kasih sayang nya terhadap sesama hamba Allah memancar bagai sinar matahari yang tiada putus menerangi bumi.

Adapun judul skripsi ini “Strategi Guru Mengaji Malam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Pada Anak-anak di Desa Mompang Julu”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama bagi masyarakat Desa Mompang Julu dan Civitas Akademik Pendidikan Agama Islam. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu mohon kiranya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas do’a dan dukungannya dari berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya karya ini. Dengan segala kerendahan hati terimakasih penulis sampaikan kepada:

- 1 Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- 2 Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku ketua Program studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- 3 Bapak Ali Jusri, M.Pd.I selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan masukan, saran, dan bimbingannya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
- 4 Bapak Nelmi Hayati, M.A selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

- 5 Ustadz-Ustadzah Pengajian yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Pengajian Ustadz Salman, Bahri, dan Ustadzah Husnul Khotimah.
- 6 Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah memberikan data dan informasi terkait judul penelitian dengan baik.
- 7 Kepada orang tua yang tak henti memberikan dorongan dan motivasi agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 8 Saudara kandung saya Irpan Syah Lubis yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan studi saya di STAIN Mandailing Natal ini.
- 9 Sahabat perjuangan Muhammad Anwar, S.Pd yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
- 10 Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dan amal baik dari semua pihak tersebut mendapat pahala dan balasan yang melimpah dari Allah Swt, akhir kata, kami memohon taufik dan Hidayah-Nya kepada Allah Rabb seluruh alam. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan khususnya dan bagi kita semua pada umumnya Aamiin.

Panyabungan, Agustus 2024

Penulis



Rahmad Saleh
18010148

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL. v

DAFTAR LAMPIRAN..... vi

MOTTO. vii

LEMBAR PERSEMBAHAN viii

ABSTRAK. ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
F. Sistematika Pembahasan	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	7
1. Strategi	7
2. Komponen Strategi	8
3. Kegunaan Strategi Pembelajaran	11
4. Strategi Guru Mengaji.....	12
5. Metode Pembelajaran.....	12
6. Pendidikan Alquran.....	17
7. Teori Kesulitan Belajar.....	18
8. Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar.....	19
B. Penelitian Yang Relevan	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Keabsahan data	29
F. Teknik Analisa Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	33
1. Sejarah Mompang Julu.....	33
2. Letak Geografis Mompang Julu.....	36
3. Profil Pengajian.....	37
B. Temuan Khusus Penelitian	45
1. Strategi Guru Mengaji Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran.....	46
2. Faktor Penghambat dan Penghambat Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
C. Rekomendasi.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Sarana Pengajian Ustadz Salman.....	38
Tabel 4.2 Daftar Anak-anak Ustadz Salman.....	39
Tabel 4.3 Sarana Pengajian Ustadz Bahri.....	41
Tabel 4.4 Daftar Anak-anak Ustadz Bahri.....	42
Tabel 4.5 Sarana Pengajian Ustadzah Husnul Khotimah.....	44
Tabel 4.6 Daftar Anak-anak Husnul Khotimah.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman wawancara

Lembar Pedoman Observasi

Lembar Dokumentasi Penelitian

MOTTO

“Janganlah engkau mengucapkan perkataan yang engkau sendiri tak suka
mendengarnya jika orang lain mengucapkannya kepadamu”

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, yang telah memberikan kesehatan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun jauh dari kata sempurna, namun saya sangat bersyukur telah mencapai pada titik ini dengan berbagai halangan dan rintangan yang sudah saya lalui. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Orang tuaku tercinta, Ayahanda Asrin Lubis dan Ibunda Asiah, yang selalu mendoakanku, membimbingku dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materiil untuk keberhasilanku sampai saat ini.
2. Kepada Yth. Nelmi Hayati, M.A dan Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing saya yang senantiasa memberi semangat, memotivasi, membimbing dan memberi arahan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada Sahabat Seperjuangan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018.
4. Almamaterku STAIN MADINA Panyabungan.

ABSTRAK

Rahmad Saleh, NIM 18010148(2024), judul skripsi : Strategi Guru Mengaji Malam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran Pada Anak-anak di Desa Mompang Julu. Mompang Julu mempunyai pengajian magrib mengaji di beberapa lorong yang mencetak anak-anak yang cinta Alquran tetapi peneliti fokus ke tiga pengajian saja: Pengajian Ustadz Salman, Bahri, dan Ustadzah Husnul Khotimah. Berdasarkan survei yang peneliti lakukan diketahui bahwa masih ada sebagian dari anak pengajian yang kesulitan membaca Alquran. Oleh sebab itu ustadz dan ustazah memberikan bimbingan, dorongan dan strategi dalam mengatasi kesulitan membaca Alqurannya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru mengaji malam dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran, serta apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui strategi guru mengaji malam dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran, serta untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran. Metode penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang dimana subjek yang diteliti adalah strategi guru mengaji dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi Teknik analisis data dengan langkah-langkah Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian Strategi dalam mengatasi kesulitan membaca pada anak-anak di Desa Mompang Julu, yang dipusatkan di 3 titik, pengajian Ustadz Salman, Ustadz Bahri, dan Ustadzah Husnul Khotimah yang dilaksanakan setiap malam setelah maghrib sampai dengan shalat isya. Tujuan pelaksanaan pengajian ini untuk mengatasi kesulitan ataupun meningkatkan cara membaca Alquran pada anak-anak, dalam pengajian ada Alquran dan ada juga yang Iqro, Metode yang diterapkan dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran pada anak-anak meliputi metode pembiasaan, satu per satu, kelompok, dan latihan. Faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran pada anak-anak di Desa Mompang Julu adalah adanya perhatian penuh dari Ustadz/Ustadzah, dukungan dari anak-anak yang sudah fasih dalam membaca Alquran dan fasilitas yang memadai, sedangkan faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan membaca Alqurannya yaitu kurangnya dorongan dan motivasi dari orang tua, minimnya perekonomian keluarga

Kata kunci : Strategi, Ustadz/ah Pengajian, Kesulitan Membaca Alquran Anak

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber pertama dan utama dari berbagai sumber Islam adalah Alquran. Rasulullah saw. telah membaktikan usahanya yang sungguh-sungguh supaya tidak ada sesuatu pun yang bercampur-baur dengan Alquran. Bahkan, kesungguhan Nabi saw. untuk menjaga kemurnian Alquran itu dibuktikan dengan adanya larangan menulis hadis atau sabdanya sendiri. Hal itu karena dikhawatirkan ia akan bercampur aduk dengan Alquran. Ketika ciri-ciri dan karakter Alquran telah dikenal jelas dan luas, barulah Rasulullah saw. memperkenankan untuk menulis sunnah (Mahmud, Abdul Halim, 2004).

Alquran berasal dari kata *qara'a* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Berarti pula: (1) mengumpulkan atau menghimpun; (2) membaca atau mengaji. Secara terminologi, Alquran adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi terakhir, Muhammad saw. melalui perantaraan malaikat jibril, untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia, dan membacanya adalah ibadah (Aminah, Nina, 2014).

Membaca Alquran baik ketika menjalankan salat maupun di luar menjalankan salat tetap mendapat pahala; membaca Alquran merupakan ibadah kepada Allah swt. Hal ini sesuai dengan firman Allah swt. dalam Q.S. Fathir ayat 29 :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ لَا

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan salat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi* (Fathir: 29). (Ahmad Munir dan Sudarsono, 2006).

Dalam sabdanya, nabi Muhammad saw. juga menerangkan kebaikan yang akan kita dapatkan, jika kita membaca Alquran, yaitu :

عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (روية الترميزي).

Artinya: “Siapa saja yang membaca satu huruf dari kitabullah (Alquran) maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lam mim satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf,” (HR. At-Tirmidzi).

Untuk mendapatkan semua kebaikan yang ada pada Alquran itu, maka langkah awal yang harus kita lakukan adalah pandai membacanya. Yaitu dengan mempelajari makharijul huruf, ilmu tajwid, simbol-simbol yang terdapat dalam Alquran dan segala yang berhubungan dengan kaidah membacanya. Pembelajarannya pun membutuhkan pengulangan, latihan dan pembiasaan. Sebagaimana wahyu Alquran yang pertama kali diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw. adalah perintah membaca yang terdapat dalam Q.S. al- Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5).

Artinya: Bacalah dengan menyebut nama Tuhan-mu yang menciptakan(1) dia yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2) bacalah, dan Tuhan-mulah yang maha pemurah(3) yang mengajarkan manusia dengan perantara kalam(4) dan mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya(5) (Al-Alaq:1-5). (Ahmad Munir dan Sudarsono, 2006).

Menurut Ibnu Katsir merupakan surat yang berbicara tentang permulaan rahmat Allah yang diberikan kepada hambanya, awal dari nikmat yang diberikan kepada hambanya dan sebagai peringatan (*tanbih*) tentang proses awal penciptaan manusia dari ‘*alaq*. Selain itu, ayat ini juga menjelaskan kemuliaan Allah SWT yang telah mengajarkan manusia sesuatu hal yang belum diketahui, sehingga hamba dimuliakan Allah dengan ilmu yang merupakan *qudrat*-Nya. (Masykur, 2021).

Kesimpulan ayat di atas adalah bahwa Allah swt. memerintahkan manusia untuk membaca. Karena dengan kitab suci-Nya itulah, Allah swt. mengajarkan segala ilmu yang tidak diketahui oleh manusia. Sehingga mengetahui seluk-beluk dari Alam Semesta ini.

Dilihat dari rumusan UU RI No. 20 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tidak hanya membentuk generasi yang memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk dapat menghasilkan generasi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa maka pendidikan agama sangat penting untuk keberhasilan tersebut.

Pendidikan membaca Alquran hendaknya dimulai sejak usia anak-anak, karena memori otak mereka masih bersih dan bisa menyimpan huruf dan simbol baru yang belum dikenalnya. Bahkan bisa menghafalkan apa yang diajarkan oleh gurunya dengan cepat. Strategi guru dalam memberikan pembelajaran juga sangat penting bagi seorang anak yang akan menempuh perjalanan hidupnya yang masih panjang. Dalam konteks pengajaran, strategi dimaksudkan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai dan berhasil (Sabri, Ahmad, 2005).

Di zaman sekarang, banyak sekali ditemui anak-anak yang tidak bisa membaca Alquran. Mulai dari tidak tau nama huruf Hijaiyah, kesulitan dalam menyambung bacaan ayat, serta tidak mengerti tentang tajwid dan kaidah membaca Alquran. Di sinilah strategi guru pendidikan agama Islam mempunyai peran yang sangat penting, menjadikan anak didiknya dengan latar belakang pendidikan yang berbeda harus bisa membaca Alquran dengan baik dan benar.

Sebagian orang tua saat ini, sudah mulai sadar akan pentingnya seorang anak yang pandai membaca Alquran dengan baik dan benar yang nantinya akan membukakan jalan ke surga bagi orang tuanya. Namun masih ada sebagian orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya. Inilah tantangan seorang guru agama yang profesional dalam mengajarkan membaca Alquran kepada anak didik

zaman sekarang. Ketika anak mulai jenuh dan tidak bersemangat, sangat dibutuhkan strategi kreatif guru dalam menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan tepatnya di desa Mompang Julu bulan Februari 2024, masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Alquran. Adapun kesulitan yang ditemui, mulai dari tidak tahu nama huruf Hijaiyah, kesulitan dalam menyambung bacaan ayat, serta tidak mengerti tentang hukum tajwid dan kaidah membaca Alquran. Sehingga dalam hal ini tugas guru mengaji menjadi lebih berat dalam upaya membimbing Anak-anak lancar membaca Alquran. Pengajian yang akan saya teliti adalah pengajian Ustadz Salman, Ustadz Syahbuddin, Ustadz Bahri, murid biasanya berumur 7-12 Tahun yang menginjak pendidikan di tingkat SD (Sekolah Dasar), kesulitan mengaji malam di ketiga pengajian tersebut penulis mengkira sekitar 30%. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan membaca Alquran pada Anak-anak dan bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran Anak-anak (Observasi, 2024).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang :**"STRATEGI GURU MENGAJI MALAM DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA ALQURAN PADA ANAK-ANAK DI DESA MOMPANG JULU"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian penulis adalah bagaimana strategi guru mengaji malam dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran anak-anak di Desa Mompang Julu.

- 1 Bagaimana strategi guru mengaji dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran?
- 2 Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui strategi guru mengaji dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran.
- 2 Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Alquran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1 Manfaat Teoritis:
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian dimasa yang akan datang serta bermanfaat untuk pengembangan ilmu dimasa mendatang.
- 2 Manfaat Praktis:
 - a) Bagi Guru Mengaji di Desa Mompang Julu bisa menjadi bahan masukan untuk tetap mempertahankan strategi yang sudah diterapkan dan semoga ber-regenerasi.
 - b) Bagi Universitas: untuk menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya dan mahasiswa STAIN Mandailing Natal pada umumnya.
 - c) Bagi peneliti dapat menambah informasi konkret serta wawasan dalam mengembangkan diri sendiri.

E. Penjelasan Istilah

- 1 Strategi

Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu, atau membuat pilihan atau keputusan tentang apa yang akan dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan, (Ali Hasan, 2010).

- 2 Guru Mengaji

Guru Mengaji adalah orang yang mengajarkan ilmu keIslaman dalam masyarakat, sosok guru mengaji dianggap sebagai figur intelektual yang nasihatnya dianut khalayak masyarakat luas, (Kendar Umi Kulsum, 2022).

3 Membaca Alquran

Membaca Alquran adalah membaca kalam Allah yang dapat menenangkan pikiran dan batin serta cara agar hati tenang dan dapat pula menjadikan rasa cinta terhadap Allah Swt, (Alawiyah, 2022).

4 Anak-anak

Anak-anak adalah seseorang yang belum mencapai usia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan, dan belum pernah menikah. Atau seseorang yang belum dewasa, (UU RI No. 23, 2002).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan proposal ini dikelompokkan ada 3 bab sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang merangkum latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan kajian teori yang mencakup tentang strategi, komponen strategi, kegunaan strategi pembelajaran, metode pembelajaran, pendidikan alquran, teori kesulitan belajar, faktor yang menyebabkan kesulitan belajar, penelitian relevan.

BAB III merupakan metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, yang meliputi hasil penelitian, temuan umum, temuan khusus, dan pembahasan penelitian.

BAB V merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.